Ia beramal sedikit, tapi diberi pahala banyak.

Dari Al-Barā` -raḍiyallāhu 'anhu-, ia berkata, "Ada seorang lelaki yang mengenakan topeng besi datang kepada Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- lalu berkata, "Wahai Rasulullah! Aku berperang atau masuk Islam (terlebih dahulu)?" Beliau menjawab, "Masuklah Islam (terlebih dahulu) kemudian berperanglah." Laki-laki itu masuk Islam lalu berperang dan terbunuh. Lantas Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bersabda, "Ia beramal sedikit, tapi diberi pahala banyak."

[Hadis sahih] [Muttafaq 'alaih]

Seorang laki-laki datang kepada Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- hendak berjihad bersama beliau dengan mengenakan baju besi. Ia menutup wajahnya dengan topeng besi dan belum masuk Islam. Laki-laki itu berkata, "Wahai Rasulullah! Aku berperang lalu masuk Islam atau masuk Islam (terlebih dahulu) lalu berjihad? Beliau menjawab, "Masuklah Islam (terlebih dahulu) kemudian berperanglah!" Laki-laki itu masuk Islam lalu berperang dan gugur terbunuh. Lantas Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam-bersabda, "Ia beramal sedikit, tapi diberi pahala yang banyak." Yakni, dibandingkan dengan masa keislamannya, maka tenggang waktu antara keislamannya dengan terbunuhnya hanya rentang waktu yang singkat. Meskipun demikian, ia mendapatkan pahala yang banyak. Sebab, jihad di jalan Allah -Ta'ālā- demi meninggikan kalimat-Nya adalah amalan paling utama dan paling besar pahalanya.

http://sunnah.global/hadeeth/id/show/3570